



Wisatawan Jangan Parkir Sembarangan

■ Dishub Tak Segan Gembosi Kendaraan yang Melanggar Aturan

YOGYA, TRIBUN - Serket tegas bakal dijatuhkan Pemkot Yogya untuk kendaraan yang parkir di tempat terlarang selama libur panjang 9-12 Mei 2024. Perindakan tegas dilakukan karena pelanggaran parkir kendaraan wisatawan berpotensi mengalami konjangan saat libur panjang.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya, Agus Arief Nugroho menandatangani, penegakan hukum sebenarnya sudah dilakukan setiap hari, tidak hanya saat liburan dan akhir pekan. Meski demikian, fenomena parkir sembarangan senantiasa dijumpai dengan berbagai alasan.

"Kami berhadapan dengan orang-orang yang entah tidak tahu, atau tidak mau tahu, yang tetap memarkirkan kendaraannya di tempat terlarang," katanya, Kamis (9/5).

Oleh sebab itu, pihaknya bersama jajaran Satlantas Polres Yogyakarta tak segan melaksanakan tindakan tindakan tegas di lapangan. Bukan untuk menimbulkan rasa tidak nyaman wisatawan, namun demi keadilan dan efek jera supaya pelanggaran tidak terulang terus.

"Tidak ada niatan membuat masyarakat tidak nyaman di Kota Yogyakarta, tapi kami ingin memberikan rasa keadilan. Pelanggar kami bert surat cinta yang ditempel di kendaraan kami gembosi, kami gembosi, sampai pronyustisi penilangan oleh Satlantas Polres," tambah Arief.

Dalam menjatuhkan sanksi di lapangan, pihaknya tidak

TAK TERANG PILIH

- Sanksi tegas bakal dijatuhkan Pemkot Yogya untuk kendaraan yang parkir di tempat terlarang di Kota Yogya.
- Dalam menjatuhkan sanksi di lapangan, pihaknya tidak segan pilih. Kendaraan pelat merah juga bakal disanksi.
- Bentuk sanksi yang diberikan berupa gembosi, gembosi ban, sampai pronyustisi penilangan oleh Satlantas Polres Kota Yogya.
- Adapun wisatawan yang hendak mengakses tempat parkir resmi misalnya, TKP Abu Bakar Ali, Beskalan, Ketandan, Senopati, dan Ngabean.

tebang pilih. "Dulu pernah (kendaraan pelat merah parkir di tempat terlarang), kami tangani dan yang bersangkutan, an minta maaf. Alasannya ngak tahu, itu klise. Padahal, ada tanda biru-buku dan papan larangan," katanya.

Adapun wisatawan yang hendak mengakses tempat parkir di sepanjang Maliboro-Yugu-Kenton (Cumator) bisa langsung menyambangi deretan TKP tersedia. Misalnya, TKP Abu Bakar Ali, Beskalan, Ketandan, Senopati, dan Ngabean.

Kemudian, tempat parkir di tepi jalan umum seperti Jl

Manggatomo, Jl KHA Dahlan, Jl Perwaktian, Jl Mataram dan lainnya. "Parkir Ngabean itu hampir selo (longgar) setiap hari. Tapi, selalu alasannya jauh. Padahal, jaraknya dengan nol kilometer hanya 900 meter," ungkapnya.

Mengingat tarif parkir kendaraan selama long week-end ini, Kadishub memastikan tidak ada peningkatan dan tetap berlaku normal. Berbagai upaya preventif pun telah dilakukan dengan menyebarkan TKP dan mengumpankan petugas parkir, agar kejadian 'muthuk' tidak muncul.

"Tim sabar pangli akan menjalankan tugas manakala ada masyarakat atau petugas parkir yang melakukan tindakan melawan hukum," pungkasnya.

Seorang wisatawan asal Madura, Jawa Timur, Rudi Nugroho mengaku tak kebingungan mencari tempat parkir saat berwisata di Yogya. "Saya biasa parkir di Abu Bakar Ali atau Ngabean, biasanya ada yang kosong. Parkir tempat resmi saja supaya berwisata tenang," katanya.



PADATI MALIBORO - Para wisatawan mulai memadati kawasan Maliboro Yogyakarta saat libur panjang, Kamis (9/5).

Taat Aturan
 Sementara itu, Peringat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Sa-harjo mewanti-wanti para pe-tugas parkir supaya menaati regulasi terkait tarif, sehingga kasus 'muthuk' tidak muncul selama long week-end ini.

Menurutnya, informasi dari Dinas Perhubungan soal ke-tersediaan lahan parkir beser-ta tarifnya, sudah disosialisas-ikan secara massal. "Apabila ada yang melanggar, kami ba-nyak jalur untuk penindakan langsung agar tidak muncul permasalahan yang lebih ba-nyak lagi," tegasnya.

Di satu sisi, Singgih me-nyambut baik adanya deretan li-bur panjang atau long we-ek-end sepanjang bulan Mei 2024. "Ini berkah bagi Kota Yogyakarta, karena bisa me-micu pergerakan wisatawan menuju Kota Yogyakarta dari ber-gugat daerah," katanya.

Untuk memanjakan wis-atawan yang datang, Dinas Pariwisata pun sudah mem-persiapkan deretan kegiatan selama akhir pekan panjang ini. Kemudian, dari Dinas Per-hubungan telah melakukan anti-sipasi, supaya lalu lintas Kota Yogya senantiasa lancar tanpa kendala berarti.

"Biasanya, kalau long we-ek-end itu moda transportasi yang diminati adalah kenda-ran pribadi. Walaupun, se-karang peningkatan penun-pang kereta api sudah luar biasa. KRL Yogya-Solo dan Solo-Yogya itu peningkatan-nya tinggi sekali," urainya.

(aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005